

## STRATEGI PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BERKUALITAS DI UPT SMP NEGERI 7 TAMBANG

Dwi Novita Fauziyah<sup>1</sup>, Nur Halizah<sup>2</sup>, Ratih Cahayati<sup>3</sup>, Serli Kardianti<sup>4</sup>, Sri Hartati<sup>5</sup>, Via Aqilah Ramadhani<sup>6</sup>, Sohiron<sup>7</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru <sup>1-7</sup>

Email: [novita23dwi@gmail.com](mailto:novita23dwi@gmail.com)<sup>1</sup>, [nhalizah896@gmail.com](mailto:nhalizah896@gmail.com)<sup>2</sup>, [ratihcahayati889900@gmail.com](mailto:ratihcahayati889900@gmail.com)<sup>3</sup>, [serlikardianti34@gmail.com](mailto:serlikardianti34@gmail.com)<sup>4</sup>, [srihartatirohil@gmail.com](mailto:srihartatirohil@gmail.com)<sup>5</sup>, [viaaqilahramadhanai@gmail.com](mailto:viaaqilahramadhanai@gmail.com)<sup>6</sup>, [sohiron@uin-suska.ac.id](mailto:sohiron@uin-suska.ac.id)<sup>7</sup>

### Informasi

### Abstract

Volume : 3  
Nomor : 6  
Bulan : Juni  
Tahun : 2026  
E-ISSN : 3062-9624

*Education management is a crucial element in creating quality schools capable of producing graduates who meet the development needs of the era. One method of education management that focuses on improving quality is the preparation and implementation of the Medium Term Work Plan (RKJM). This research aims to outline the education management strategy implemented at UPT SMP Negeri 7 Tambang in order to achieve a quality school. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and analysis of school planning documents. To ensure the validity of the data, a source triangulation technique was applied which compared the results of the three data collection methods. The research subjects consisted of school principals and teaching staff involved in preparing school programs. Research findings show that the education management strategy at UPT SMP Negeri 7 Tambang is carried out through planning based on the school's vision and mission, increasing the competence of educators and teaching staff, implementing the Independent Curriculum, strengthening character education, improving facilities and infrastructure, building partnerships with various parties, as well as implementing ongoing monitoring and evaluation. This strategy is the basis for improving the quality of education services and supporting the achievement of school targets. The success of educational management depends greatly on cooperation between all school members and related parties in carrying out programs that have been planned systematically and sustainably.*

**Keyword:** *Education management strategy, Education management, RKJM, Education quality, Quality schools.*

### Abstrak

*Pengelolaan pendidikan adalah elemen krusial dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan perkembangan era. Salah satu metode pengelolaan pendidikan yang fokus pada peningkatan mutu adalah penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 7 Tambang demi tercapainya sekolah yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen perencanaan sekolah. Untuk memastikan keabsahan data, diterapkan teknik triangulasi sumber yang*

*membandingkan hasil dari ketiga metode pengumpulan data tersebut. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah serta tenaga pendidik yang terlibat dalam penyusunan program sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang dilakukan melalui perencanaan yang didasari visi dan misi sekolah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik, penerapan Kurikulum Merdeka, penguatan pendidikan karakter, perbaikan sarana dan prasarana, pembangunan kemitraan dengan berbagai pihak, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Strategi ini menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mendukung pencapaian target sekolah. Keberhasilan pengelolaan pendidikan sangat tergantung pada kerjasama antara seluruh anggota sekolah dan pihak terkait dalam menjalankan program yang telah direncanakan secara sistematis dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** Strategi pengelolaan pendidikan, Manajemen pendidikan, RKJM, Mutu pendidikan, Sekolah berkualitas.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan, karakter, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial maupun perkembangan teknologi. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien melalui sistem manajemen yang terencana. Pengelolaan pendidikan yang baik akan menentukan keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik.

Salah satu instrumen penting dalam pengelolaan pendidikan adalah Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). RKJM merupakan dokumen perencanaan sekolah yang disusun untuk jangka waktu empat tahun dan berfungsi sebagai pedoman dalam pengembangan sekolah. memuat dari berbagai program strategis yang dirancang berdasarkan kebutuhan sekolah, hasil evaluasi diri sekolah, serta tujuan yang ingin dicapai. RKJM menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sehingga seluruh program sekolah dapat dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan (Barnawi & Arifin, 2017).

UPT SMP Negeri 7 Tambang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai strategi pengelolaan yang terencana. Sekolah memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berpengetahuan luas, memiliki keterampilan dalam menghadapi tantangan global, serta mampu menjadi agen perubahan positif di masyarakat melalui pemanfaatan pembelajaran mendalam (deep learning) (Michali & Hidayat, 2018). Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menyusun berbagai program pengembangan yang mencakup bidang kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan, serta kemitraan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah telah melaksanakan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pengembangan kompetensi guru, penerapan Kurikulum Merdeka, penguatan karakter peserta didik, dan pengembangan budaya belajar yang kolaboratif. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan program tersebut memerlukan pengelolaan yang sistematis, pengawasan yang berkelanjutan, serta dukungan dari seluruh stakeholder Pendidikan (Suryosubroto, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di UPT SMP Negeri 7 Tambang dalam mewujudkan sekolah berkualitas serta menganalisis implementasi strategi tersebut dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di UPT SMP Negeri 7 Tambang berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan (Meleong, 2021). Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 7 Tambang yang beralamat di Jalan Bupati Kompleks Perumahan Permata Sari Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Mei 2026. Subjek penelitian meliputi Kepala UPT SMP Negeri 7 Tambang dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyusunan serta pelaksanaan program sekolah. Pemilihan informan dilakukan karena mereka memiliki informasi yang relevan mengenai strategi pengelolaan pendidikan dan implementasi RKJM di sekolah (Sugiyono, 2022).

Dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga kependidikan, serta studi dokumentasi terhadap Program Kerja Kepala Sekolah dan dokumen RKJM yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan sekolah. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang difokuskan pada aspek legalitas dokumen, sistematika penyusunan, substansi perencanaan, implementasi program, dan evaluasi pelaksanaan program sekolah. Dalam hasil observasi data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dapat menggambarkan strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di sekolah secara komprehensif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Legalitas dan Dasar Pengelolaan Pendidikan**

Hasil observasi menunjukkan bahwa UPT SMP Negeri 7 Tambang telah memiliki dokumen perencanaan yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan program sekolah. Dokumen tersebut berupa Program Kerja Kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2025/2026 yang telah memperoleh pengesahan dari kepala sekolah, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. Keberadaan dokumen tersebut menunjukkan bahwa seluruh program pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan sekolah memiliki landasan hukum dan administratif yang jelas sehingga dapat menjadi acuan dalam pengelolaan Pendidikan secara terarah dan berkelanjutan.

Dalam program kerja sekolah didasarkan pada kebutuhan sekolah, kebijakan pendidikan yang berlaku, dan hasil evaluasi program sebelumnya. (Suharsaputra, 2013) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah proses menentukan tujuan pendidikan dan tindakan yang akan diambil untuk mencapainya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dokumen perencanaan yang dimiliki sekolah adalah alat penting untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dokumen perencanaan sekolah disusun berdasarkan berbagai regulasi pendidikan yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta berbagai peraturan terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan sekolah telah mengacu pada kebijakan nasional dan standar mutu pendidikan yang berlaku.

### **B. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang. Sekolah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, kegiatan komunitas belajar, serta program pengembangan profesional berkelanjutan.

Dalam tahap perencanaan, sekolah melakukan analisis kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menyusun program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. (Priansa & Somad, 2014) menyatakan bahwa strategi ini sejalan dengan gagasan bahwa meningkatkan kualitas sumber daya

manusia pendidikan merupakan komponen penting dari meningkatkan kualitas sekolah, karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Pada tahap pelaksanaan, sekolah secara aktif mendorong guru mengikuti kegiatan MGMP, pelatihan Kurikulum Merdeka, seminar pendidikan, dan berbagai kegiatan pengembangan profesi lainnya. Guru baru juga memperoleh pendampingan melalui program mentoring dan peer teaching yang bertujuan membantu proses adaptasi terhadap lingkungan kerja dan budaya sekolah.

### **C. Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**

Strategi pengelolaan pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang juga terlihat pada implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sekolah berupaya mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah.

Selain itu pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran. Guru didorong untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Menurut (Rusman., 2017) pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

### **D. Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik**

Penguatan karakter menjadi salah satu prioritas dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Program penguatan karakter dilakukan melalui kegiatan keagamaan, pembinaan kedisiplinan, kegiatan ekstrakurikuler, serta program pembiasaan positif di lingkungan sekolah.

Menurut (Kurniawan, 2016), pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai dan perilaku peserta didik yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. Pelaksanaan program tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sebagai bagian dari upaya mewujudkan sekolah berkualitas.

### **E. Strategi Pengembangan Kemitraan dan Partisipasi Stakeholder**

Dalam pelaksanaan program pendidikan, sekolah melibatkan berbagai stakeholder seperti komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder dilakukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program sekolah.

Partisipasi stakeholder memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan baik dalam bentuk masukan, kerja sama, maupun dukungan moral. Kemitraan yang dibangun di sekolah juga bertujuan untuk memperkuat dukungan terhadap berbagai program pendidikan. Melalui keterlibatan stakeholder, sekolah dapat memperoleh masukan, dukungan moral, serta bantuan yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut penelitian (Mulyono, 2017) mengatakan, hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat memperkuat efektivitas pengelolaan pendidikan karena sekolah memperoleh dukungan yang lebih luas dalam mencapai tujuan pendidikan.

#### **F. Strategi Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pelaksanaan program pendidikan. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi supervisi akademik, supervisi manajerial, serta evaluasi terhadap capaian program sekolah. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan program pada periode berikutnya serta sebagai pengkaji capaian program, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menyusun tindak lanjut yang diperlukan.

Menurut (Fattah, 2017), evaluasi merupakan proses penting dalam manajemen pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan adanya monitoring dan evaluasi yang terencana, sekolah dapat memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan.

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Legalitas Dokumen RKJM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di UPT SMP Negeri 7 Tambang telah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang sistematis. Seluruh program sekolah disusun berdasarkan visi dan misi yang jelas sehingga setiap kegiatan memiliki arah dan tujuan yang terukur. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan di UPT SMP Negeri 7 Tambang, ditemukan bahwa sekolah telah memiliki dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan

program pendidikan. Dokumen tersebut berupa Program Kerja Kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2025/2026 yang disusun sebagai bagian dari implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Dokumen tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kepala UPT SMP Negeri 7 Tambang, Komite Sekolah, serta Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar sehingga memiliki kekuatan administratif dalam pelaksanaan program sekolah (Mulyasa, 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa dokumen RKJM yang dimiliki sekolah disusun berdasarkan berbagai regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, di antaranya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka. Keberadaan dasar hukum tersebut menunjukkan bahwa penyusunan dokumen perencanaan sekolah telah mengacu pada ketentuan yang berlaku. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat secara optimal.

Legalitas dokumen menjadi aspek penting dalam pengelolaan pendidikan karena seluruh strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di UPT SMP Negeri 7 Tambang menunjukkan adanya keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Strategi tersebut menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan modern. Berdasarkan hasil wawancara, aspek legalitas dalam RKJM UPT SMP Negeri 7 Tambang telah terpenuhi dengan baik sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program sekolah (Sagala, 2017).

### **B. Perbandingan Temuan dengan Teori dan Regulasi**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan yang menyatakan bahwa keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu. Dalam RKJM yang dianalisis, seluruh fungsi tersebut telah tergambar melalui penyusunan program kerja, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi instrument yang sangat penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan program sekolah. Hal ini sesuai dengan teori manajemen

pendidikan yang dikemukakan oleh (Kompri, 2015) bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen.

Dari aspek regulasi, dokumen RKJM yang dimiliki sekolah telah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, penyusunan RKJM juga sejalan dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang mengharuskan sekolah memiliki dokumen perencanaan jangka menengah sebagai pedoman dalam pengembangan sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa substansi RKJM telah mengakomodasi berbagai program yang mendukung pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya program peningkatan kompetensi pendidik, pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, serta penguatan sistem pengelolaan sekolah. Dengan demikian, RKJM yang disusun sekolah telah memiliki kesesuaian dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan.

### **C. Kekuatan dan Kelemahan RKJM**

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara, RKJM UPT SMP Negeri 7 Tambang memiliki beberapa kekuatan. Pertama, dokumen RKJM telah disusun secara sistematis dan memiliki dasar hukum yang jelas. Kedua, program-program yang dirancang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sekolah secara menyeluruh. Ketiga, penyusunan RKJM melibatkan berbagai stakeholder sehingga program yang direncanakan lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Keempat, dokumen tersebut memuat indikator keberhasilan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan evaluasi program. Menurut (Rohiat, 2012), partisipasi warga sekolah merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah yang efektif.

Selain itu, program-program yang dirancang dalam RKJM telah berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sekolah secara berkelanjutan. Adanya indikator keberhasilan dalam dokumen tersebut juga membantu sekolah dalam mengukur tingkat pencapaian program yang telah dilaksanakan. Perencanaan pendidikan harus disertai dengan indikator yang jelas agar keberhasilan program dapat diukur secara objektif.

Di samping memiliki berbagai keunggulan, terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah perlunya penguatan penggunaan data hasil evaluasi diri sekolah sebagai dasar dalam penyusunan program prioritas. Selain itu, beberapa

target program masih memerlukan indikator yang lebih spesifik dan terukur sehingga memudahkan proses monitoring serta evaluasi keberhasilan program. Penguatan aspek tersebut akan membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas implementasi RKJM pada masa mendatang. Penggunaan data yang lebih komprehensif akan membantu sekolah dalam menentukan program yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan sekolah.

#### **D. Implikasi RKJM terhadap Mutu Pendidikan**

Keberadaan RKJM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang. Melalui perencanaan yang sistematis, sekolah memiliki arah pengembangan yang jelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Program-program yang dirancang dalam RKJM menjadi dasar dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, serta karakter peserta didik.

Dari aspek mutu pembelajaran, program pengembangan kompetensi guru berpotensi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Guru yang memperoleh pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Menurut (Fattah, 2017), perencanaan yang baik akan meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Dari aspek pengelolaan sekolah, RKJM berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan prioritas program dan penggunaan sumber daya sekolah secara efektif. Perencanaan yang jelas membantu sekolah dalam menghindari pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan kebutuhan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah.

Selain itu, keberadaan program penguatan karakter dan kemitraan dengan masyarakat memberikan dampak positif terhadap pembentukan budaya sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Oleh karena itu, implementasi RKJM yang konsisten dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

### **E. Keterkaitan RKJM dengan Strategi Pengelolaan Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas**

Berdasarkan hasil penelitian, RKJM menjadi instrumen utama yang digunakan UPT SMP Negeri 7 Tambang dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan pendidikan. Seluruh program yang terdapat dalam RKJM dirancang untuk mendukung pencapaian visi sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Strategi tersebut mencakup pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penguatan kemitraan dengan berbagai stakeholder. Melalui strategi tersebut, sekolah berupaya menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Dengan adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan, sekolah memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan sekolah yang berkualitas sesuai dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan.

Selain berfungsi sebagai dokumen perencanaan, RKJM juga menjadi instrumen manajerial yang membantu sekolah dalam mengintegrasikan seluruh program pendidikan ke dalam satu arah pengembangan yang jelas. Melalui RKJM, setiap program yang dilaksanakan oleh sekolah memiliki keterkaitan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada pencapaian target mutu yang telah dirumuskan secara sistematis. Menurut (Fattah, 2017) perencanaan yang baik menjadi landasan utama dalam mengarahkan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, RKJM tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi sekolah, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan pendidikan. Seluruh program yang dirumuskan dalam RKJM saling berkaitan dan mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Apabila seluruh program dapat dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh seluruh warga sekolah serta stakeholder, maka RKJM akan menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan UPT SMP Negeri 7 Tambang sebagai sekolah yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Hal ini sesuai dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh (Kompri, 2015)

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan di UPT SMP Negeri 7 Tambang dilaksanakan melalui penyusunan dan implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengembangan sekolah. Dokumen RKJM yang dimiliki sekolah telah memenuhi aspek legalitas, memiliki sistematika yang terstruktur, serta memuat substansi yang relevan dengan kebutuhan pengembangan sekolah dan kebijakan pendidikan nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RKJM berperan penting dalam mengarahkan berbagai program peningkatan mutu pendidikan, seperti pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, pengembangan sarana dan prasarana, serta penguatan kemitraan dengan stakeholder. Program-program tersebut merupakan bagian dari strategi pengelolaan pendidikan yang dirancang untuk mendukung terwujudnya sekolah yang berkualitas.

Secara keseluruhan, implementasi RKJM di UPT SMP Negeri 7 Tambang telah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Keberadaan RKJM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan karena menjadi acuan dalam menentukan arah pengembangan sekolah secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi pelaksanaan RKJM perlu terus dilakukan agar tujuan sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dapat tercapai secara maksimal.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Meleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Michali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. . (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.

- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2017). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryosubroto, B. (2019). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.